



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

PENERAPAN *COLOR CORRECTION* DAN *COLOR*

***GRADING* PADA FILM PENDEK**

KUNANG - KUNANG

Laporan Tugas Akhir

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Nama : Darojatun Tawang Alun

NIM : 10120210181

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2013

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darojatun Tawang Alun

NIM : 10120210181

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Tugas Akhir :

**PENERAPAN *COLOR CORRECTION* DAN *COLOR GRADING* PADA
FILM PENDEK *KUNANG - KUNANG***

Dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Laporan ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Originalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 04 Juni 2014

Darojatun Tawang Alun



HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENERAPAN *COLOR CORRECTION* DAN *COLOR GRADING*

PADA FILM PENDEK *KUNANG - KUNANG*

Oleh

Nama : Darojatun Tawang Alun

NIM : 10120210181

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 24 Juni 2014

Pembimbing

Kemal Hassan, S.T., M.Sn.

Penguji

Ketua Sidang

Ina Listyani Riyanto, S.Pd., M.A.

Makbul Mubarak, S.IP., M.A.

Ketua Program Studi

Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.

KATA PENGANTAR

Alasan mengapa penulis tertarik terhadap pembahasan topik ini, karena penulis memiliki minat terhadap keindahan warna yang timbul pada setiap film ataupun iklan. Pada setiap *video* dengan warna yang indah penulis menjadi ingin selalu mencoba untuk mengikuti gaya tersebut, penulis berkeyakinan setiap *colorist* yang menerapkan *color correction* dan *grading* juga memperhatikan aspek cerita. Sehingga terkadang warna juga bercerita terhadap film ataupun iklan, dan hal tersebutlah yang mengantarkan penulis tertarik menerapkannya pada film pendek *Kunang - Kunang*.

Film pendek *Kunang - Kunang* sendiri merupakan film yang tersulit yang pernah penulis kerjakan, karena pada film tersebut sangat membutuhkan aspek visual yang kuat. Karena film tersebut tidak memiliki *audio*, namun pesan tetap harus mudah tersampaikan agar nantinya penonton mudah memahami film tersebut. Oleh karena itu penulis juga ingin membagi pengalaman yang sangat menantang tersebut dalam menerapkan *color correction* dan *color grading*. Penulis harap, dengan adanya pengalaman penulis ini nantinya akan berguna bagi pembaca yang sedang berkeinginan menjadi *colorist*.

Selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Isna Setiasih selaku ibunda tercinta memberikan dukungan baik doa, materi, dll. Sehingga proyek tugas akhir ini dapat terselesaikan.

2. Bpk. Desi Dwi Kristanto, selaku ketua program studi desain komunikasi visual.
3. Bpk. Kemal Hassan, selaku pembimbing yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen *Digital Cinematography* Universitas Multimedia Nusantara.
5. *Cast, crew, volunteer* dan semua yang telah membantu film pendek *Kunang – Kunang*, sehingga film ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh keluarga penulis yang banyak membantu moril dan materi.
7. Vani Febriani, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.

Tangerang, 04 Juni 2014

Darojatun Tawang Alun

UMMN

ABSTRAKSI

Colorist bertanggung jawab terhadap *color scheme* yang ingin dibangun kedalam *film*. *Color correction* dibangun melalui perencanaan awal yang tepat, mulai dari membuat skema warna, mengevaluasi *footage*, hingga pada penerapan *color correction* dan *grading*. Laporan Tugas Akhir berjudul Penerapan *Color Correction* dan *Color Grading* pada film pendek *Kunang-Kunang* dan akan membahas penerapan *color correction* dan *grading* pada film pendek. Pembahasan tersebut difokuskan pada *color scheme*, *primary* dan *secondary color correction scene 2 dan 7*, karena kedua *scene* tersebut merupakan *scene* yang penting dalam cerita serta memiliki *visual statement* yang kuat. Penulis adalah *editor* dan *colorist* pada film pendek *Kunang-Kunang* akan menyandingkan proses selama *post production* dengan teori-teori dan acuan yang ada. Sehingga disimpulkan menjadi penerapan *color correction* dan *grading* yang sesuai dengan teori dan acuan.

Kata kunci: (*Colorist, Color Scheme, Primary Color Correction, Secondary Color Correction*)

U M N

ABSTRACT

The colorist is responsible for the color scheme you want built into the film. Color correction built right through initial planning, ranging from making the color scheme, evaluate the footage, to the application of color correction and grading. Final report titled Application of Color Correction and Color Grading on Kunang-Kunang short film will discuss the application of color correction and grading on the short film. The discussion focused on the color scheme, primary and secondary color correction scene 2 and 7, because the second scene is an important scene in the story and has a strong visual statement. The author is editor and colorist on Kunang-Kunang short film will reconcile during the post production process with the theories and existing reference. Thus concluded to be the application of color correction and grading in accordance with the theory and reference.

Keywords: (Colorist, Color Scheme, Primary Color Correction, Secondary Color Correction)

U M N

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAKSI.....	VII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir.....	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. <i>Colorist</i>	4
2.2. <i>Color Correction</i>	5

2.3.	<i>Color Grading</i>	6
2.4.	<i>Process of Color Correction</i>	6
2.5.	<i>Goals of Color Correction</i>	6
2.6.	<i>Primary Color Correction</i>	7
2.7.	<i>Secondary Color Correction</i>	8
2.7.1.	<i>Shape/Power Window/Vignette</i>	8
2.7.2.	<i>HSL Qualification</i>	11
2.7.3.	<i>Blur/Shrink</i>	11
2.7.4.	<i>Invert Key</i>	12
2.8.	<i>Isolating Color</i>	12
2.9.	<i>Color Scheme</i>	13
BAB III METODOLOGI		14
3.1.	<i>Gambaran Umum</i>	14
3.2.	<i>Sinopsis</i>	14
3.3.	<i>Posisi Penulis</i>	15
3.4.	<i>Spesifikasi Hardware</i>	16
3.5.	<i>Spesifikasi Software</i>	17
3.6.	<i>Tahapan Kerja</i>	17
3.7.	<i>Acuan</i>	19
3.8.	<i>Temuan</i>	21
BAB IV ANALISIS		22
4.1.	<i>Scene 2</i>	22

4.1.1.	<i>Color Scheme Scene 2</i>	22
4.1.2.	<i>Primary Color Correction Scene 2</i>	24
4.1.3.	<i>Secondary Color Correction/ Color Grading Scene 2</i>	32
4.2.	<i>Scene 7</i>	37
4.2.1.	<i>Color Scheme Scene 7</i>	38
4.2.2.	<i>Primary Color Correction Scene 7</i>	40
4.2.3.	<i>Secondary Color Correction/Color Grading Scene 7</i>	44
BAB V PENUTUP		49
5.1.	Kesimpulan	49
5.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		LIII

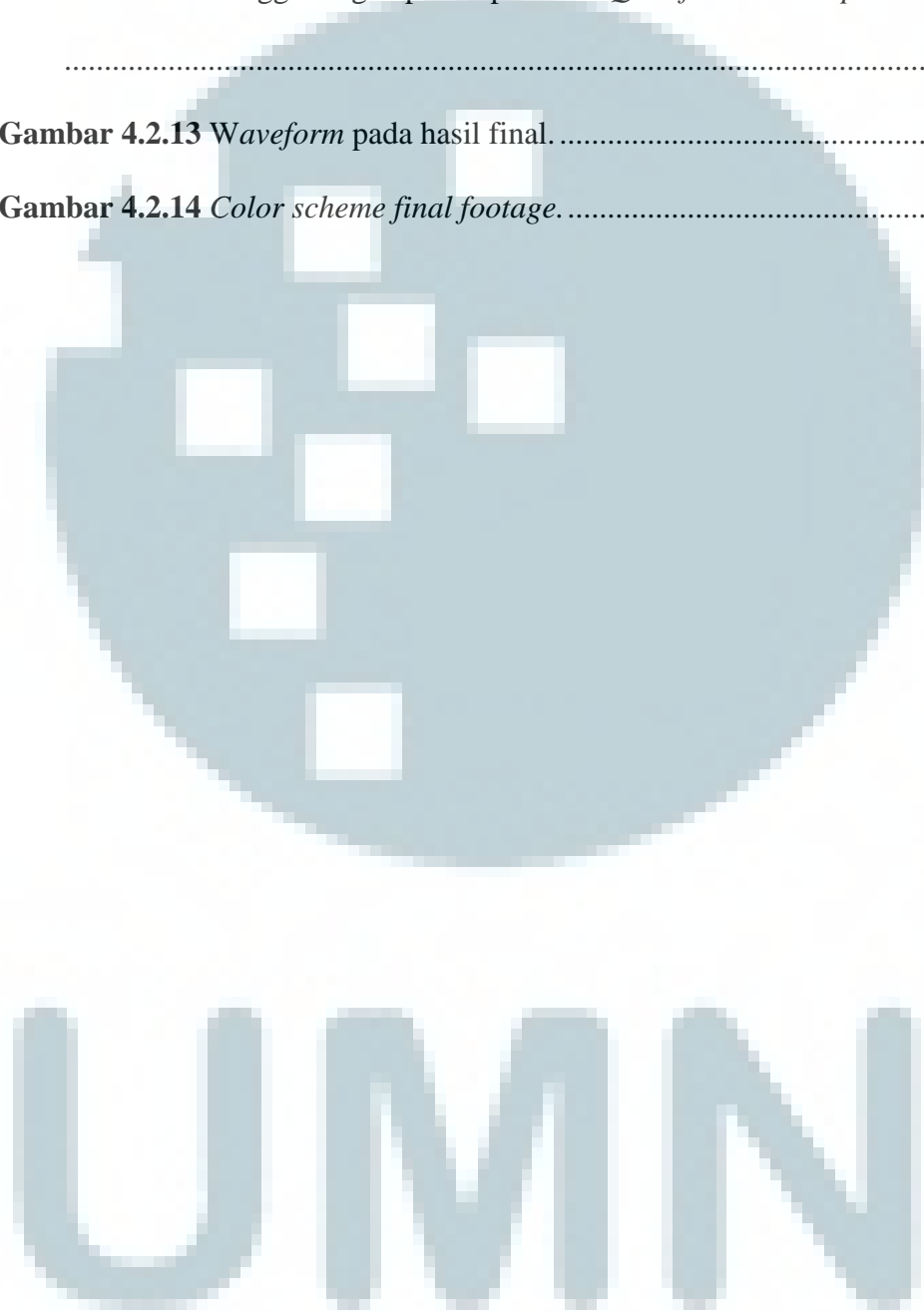
UMMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7.1 <i>DaVinci Resolve UI showing Circular window with softness on a shot.</i>	9
Gambar 2.7.2 <i>The Color UI in the Secondary In Room showing a custom shape around</i>	9
Gambar 2.7.3 <i>(a)is the correct image. (b)is the darkened image.(c)is the matte thatdefines the vignette.(d)is the resulting vignette.</i>	10
Gambar 2.7.4 <i>Sebelum dan sesudah menggunakan blur.</i>	11
Gambar 2.7.5 <i>Gambar awal adalah gambar asli dari mask, gambar kedua setelah shrink</i>	12
Gambar 3.7.1 <i>Acuan warna pada film Monrise Kingdom</i>	20
Gambar 3.7.2 <i>Acuan warna pada film Monrise Kingdom</i>	20
Gambar 3.7.3 <i>Acuan warna pada film Don't Click</i>	20
Gambar 3.7.4 <i>Acuan warna pada film Don't Click</i>	21
Gambar 4.1.1 <i>Palette Color Footage Kamera</i>	23
Gambar 4.1.2 <i>Palette Color</i>	24
Gambar 4.1.3 <i>Footage scene 2.</i>	25
Gambar 4.1.4 <i>Noise pada footage.</i>	26
Gambar 4.1.5 <i>Warna yang terblok.</i>	26
Gambar 4.1.6 <i>Color palette Monrise Kingdom.</i>	27
Gambar 4.1.7 <i>Color palette film Don't Click.</i>	28
Gambar 4.1.8 <i>Setting color wheels pada primary correction.</i>	28
Gambar 4.1.9 <i>Setting meningkatkan shadow.</i>	29

Gambar 4.1.10 Hasil meningkatkan nilai <i>shadow</i> , bias cahaya berkurang.	30
Gambar 4.1.11 <i>Setting Contrasts and Saturation</i>	30
Gambar 4.1.12 Penerapan <i>primary color correction</i>	31
Gambar 4.1.13 <i>Waveform, vectorscope, parade dan histogram footage</i> setelah penerapan <i>color correction</i>	31
Gambar 4.1.14 <i>Vectorscope</i> warna baju pada awalnya lebih kepada warna merah.	32
Gambar 4.1.15 Penerapan <i>HSL qualification</i> bagian baju 1.	33
Gambar 4.1.16 Ilustrasi <i>panel setting HSL qualification</i>	34
Gambar 4.1.17 Pengaturan <i>blur</i> pada <i>HSL qualification</i>	34
Gambar 4.1.18 Hasil penerapan <i>HSL qualification</i> pada baju.	35
Gambar 4.1.19 Hasil setelah meningkatkan warna kuning.	36
Gambar 4.1.20 Penerapan <i>power window</i> untuk <i>vignette</i>	36
Gambar 4.1.21 Hasil <i>final scene 2</i>	37
Gambar 4.2.1 <i>Palette color footage</i> kamera.	38
Gambar 4.2.2 <i>Palette color scene 7</i>	39
Gambar 4.2.3 <i>Footage scene 7</i>	40
Gambar 4.2.4 <i>Waveform, vectorscope, parade dan histogram footage</i>	41
Gambar 4.2.5 <i>Setting</i> warna biru pada <i>primary correction</i>	42
Gambar 4.2.6 Transisi <i>cool color</i> dengan <i>warm color</i>	42
Gambar 4.2.7 <i>Setting</i> tingkat kecerahan <i>primary correction</i>	43
Gambar 4.2.8 <i>Setting color wheels</i> pada nilai warna biru.	44
Gambar 4.2.9 Hasil penerapan <i>power windows</i> pada lampu tiang listrik.	45

Gambar 4.2.10 <i>HSL Qualification</i> untuk baju.....	45
Gambar 4.2.11 Acuan <i>color palette</i> warna kuning.....	46
Gambar 4.2.12 Penggabungan penerapan <i>HSL Qualification</i> dan <i>power windows</i>	46
Gambar 4.2.13 <i>Waveform</i> pada hasil final.	47
Gambar 4.2.14 <i>Color scheme final footage</i>	47



DAFTAR TABEL

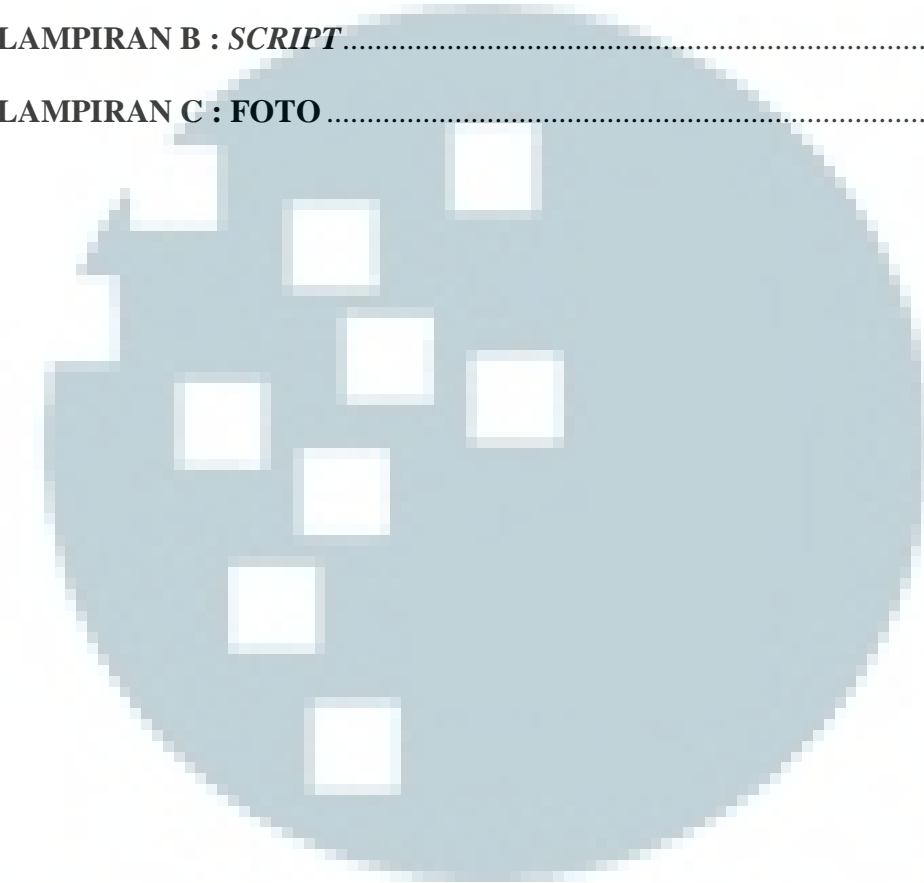
Tabel 3.4.1 Spesifikasi *Hardware*. 16

Tabel 3.5.1 Spesifikasi *Software*. 17



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : <i>CAST AND CREW</i>	liv
LAMPIRAN B : <i>SCRIPT</i>	lvi
LAMPIRAN C : <i>FOTO</i>	xviii



UMN